

Seminar Nasional Di Pusat Studi Gender & Anak (PSGA) IAIN Syekh Nurjati Cirebon

# MEMBINA KELUARGA ASMARA

## Perspektif Al-Qur'an & Psikologi

Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si

GS: <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=hy99ZoAAAAJ>



Cirebon, 26<sup>th</sup> July 2023

# ASMARA DALAM AL-QUR'AN

## **Sakinah:** tranquil, peaceful, peace of mind

Disebutkan dlm al-Qur'an sebanyak 6x, yang sekar kata sebanyak 69x

Makna yg sangat terkait, antara lain dlm: QS[30]:21; QS[2]:248; QS[24]:29; QS[16]:80; QS[97]:189; QS[9]:40

## **Mawaddah:** love each other

Disebutkan dlm al-Qur'an sebanyak 8x, yang sekar kata sebanyak 25x

Makna yg sangat terkait, antara lain dlm: QS[30]:21; QS[42]:23; QS[60]:7; QS[4]:73; QS[5]:82

## **Rahmah:** sympathy, understanding, love, respect one another

Disebutkan dlm al-Qur'an sebanyak 114x, yang sekar kata sebanyak 339x

Makna yg sangat terkait, antara lain dlm: QS[30]: 21; QS[3]: 8; QS[18]:98; QS[17]:82; QS[11]:73; QS[19]:21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوْدَةً وَرَحْمَةً  
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (الروم، 21).

Dan di antara tanda-tanda (kekuasaan)-Nya, bahwa Dia menciptakan untuk **kalian semua (laki-laki dan perempuan)** **pasangan-pasangan** dari jenis kalian semua, supaya kalian merasa tenram bersama **mereka (pasangan-pasangan)**, dan Dia menjadikan di **antara kalian (suami dan istri)** perasaan sayang (*mawaddah*) dan kasih (*rahmah*). Sesungguhnya yang demikian itu terdapat tanda-tanda (untuk pelajaran) bagi bagi orang-orang yang berfikir. (QS. Al-Rum [30]:21).

# ASMARA DALAM PSIKOLOGI

Perspektif	Pandangan terhadap Cinta
Psychoanalysis	<ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Asmara itu instink. Asmara awal terjadi pd tahap oral thdp pemuasan oral dari ibu</li><li><input type="checkbox"/> Asmara awal diperoleh dari <i>attachment</i> ibu -anak</li><li><input type="checkbox"/> Tahapan asmara manusia (oral, anal, phalic, latency, genital)</li></ul>
Neo-Analysis	<ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Menurut Erikson: hanya individu yg sdh menemukan identitas yg akan mengalami asmara ( pada tahap intimacy)</li><li><input type="checkbox"/> Klasifikasi asmara: (1) <i>Secure lovers</i>: mudah mendekati/ didekati oleh orang lain; (2) <i>Avoidant lovers</i>: merasa sulit mendekati/didekati orang lain; (3) <i>Anxious ambivalent lovers</i>: merasa cemas mendekati/didekati orang lain, tetapi sangat membutuhkan.</li></ul>
Biologism	<ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Asmara terjadi secara evolusi</li><li><input type="checkbox"/> Asmara normal terbentuk secara heteroseksual</li><li><input type="checkbox"/> Asmara merupakan predisposisi biologis (sistem hormon), situasi psikologis, pembelajaran terkondisi, dan peran struktur kognitif secara kompleks yg membentuk rasa asmara</li><li><input type="checkbox"/> Penampilan fisiologis memberi kontribusi, bahkan menentukan tumbuhnya asmara</li></ul>

Behaviourism	Asmara merupakan hasil respon individu terhadap stimulan lingkungan (S-R bond)
Cognitivism	Pikiran manusia memiliki kaitan erat dengan perasaan. Pikiran dapat menginterpretasikan, mensetting, dan mencerminkan berbagai dorongan dan motivasi asmara
Traitism	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Trait androgin jarang merasa kesepian, mampu menjalin relasi dg berbagai macam orang, merasa nyaman dlm berbagai situasi.</li> <li><input type="checkbox"/> Trait psychotism cenderung menjalin relasi cinta yg tdk sehat. Mis: seks bebas, biseksual, homoseksual.</li> </ul>
Humanism	<p><b>Menurut Rogers:</b>            Anak yang belajar menerima dirinya dpt berkembang menjadi individu yg mampu mencintai orang lain.</p> <p><b>Menurut Fromm:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Asmara disebabkan oleh rasa kesepian yg merupakan karakteristik unik yg manusiawi</li> <li><input type="checkbox"/> Klasifikasi asmara: (1) <i>Motherly love</i>: cinta satu sisi, tdk setara, tdk bersyarat, tdk meminta balasan; (2) <i>Brotherly love</i>: cinta thdp semua jenis manusia; (3) <i>Erotic love</i>: cinta pd individu tunggal, intim, sesaat; (4) <i>Mature love</i>: integrasi semua bentuk cinta</li> <li><input type="checkbox"/> Asmara merupakan sesuatu yg penting menyangkut makna dan eksistensi diri.</li> </ul>

**Menurut Rollo May:**  
Asmara mencakup: (1) seks: peredaan ketegangan/nafsu; (2) eros: cinta prokreatif/pengalaman yg enak; (3) filia: cinta persodaraan; (4) agape: pengabdian pd kebahagiaan orang lain, peduli kpd orang lain; (5) cinta otentik: integrasi semua bentuk cinta.

**Menurut Maslow:**

- Tipe asmara: (1) Being love (B-love), dan (2) Deficiency love (D-love).  
D-love: memikirkan diri sendiri, B-lov: peduli terhadap orang lain.
- Kepribadian yg sehat yg dpt mengaktualisasikan diri adalah yg mengembangkan B-love.

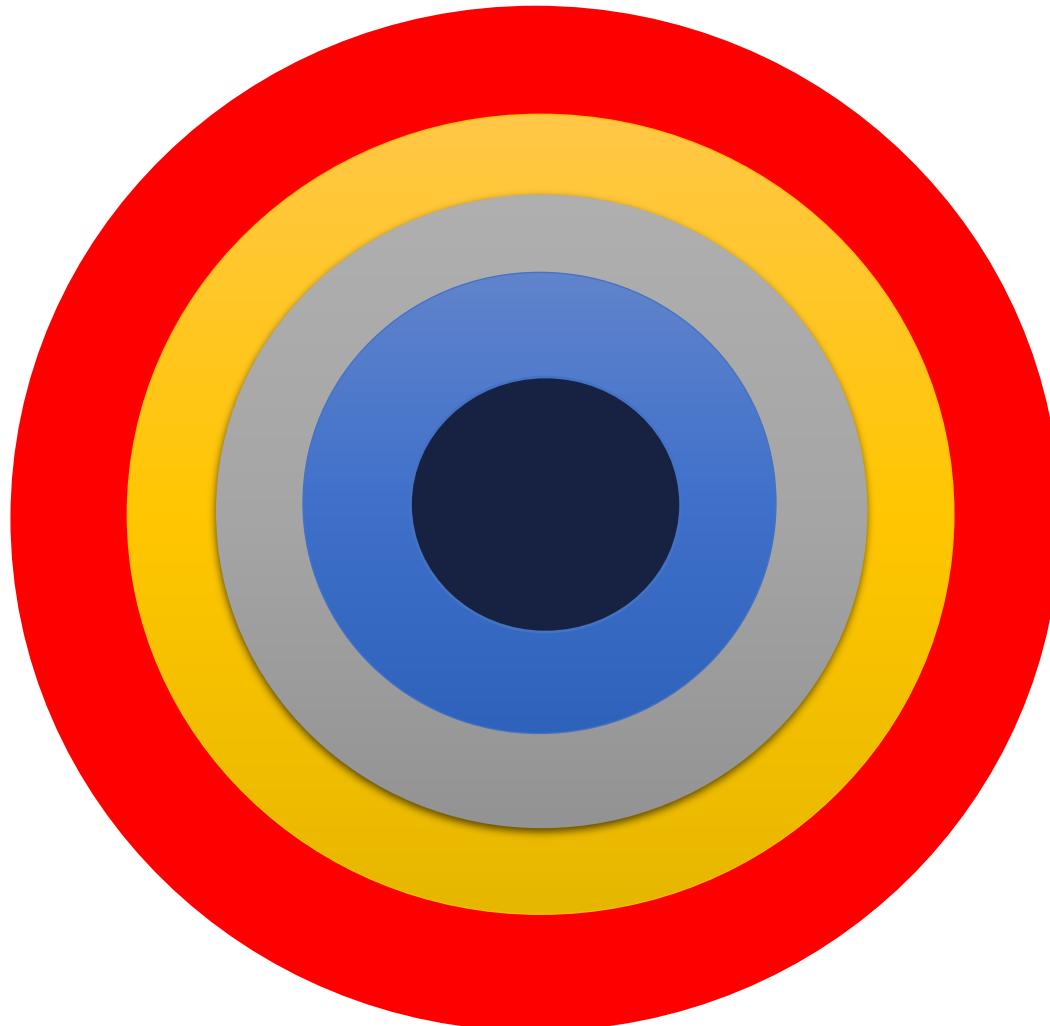
**Interactionism** Asmara muncul sebagai hasil interaksi sosial, dan merasa nyaman. Orang yg kesepian memiliki kesulitan membentuk relasi, mempercayai orang lain, membicarakan dirinya sendiri, membuka perasaan asmara kepada orang lain.

# KELUARGA ASMARA

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi setiap individu, terbentuk berdasarkan kerelaan pihak suami dan istri (QS[2]:232) untuk bersatu dalam ikatan pernikahan yg sah (QS[24]:32; QS[4]:3), yang kemudian membentuk keluarga inti (intended family) atau keluarga besar (extended family), yg memiliki pimpinan dan anggota yang terdiri dari orangtua dan anak2 keturunannya, memiliki hak dan kewajiban yang seimbang(QS[2]:228), memiliki peran yang sama sebagai khalifah dan hamba Allah (QS[2]:30), untuk berkomitmen dan bertanggung jwb mewujudkan keadilan dan kehidupan yang baik (QS.[16]:71,90; QS[4]:48), keamanan dan ketenteraman (QS[4]:58), dengan saling bahu membahu (QS[9]:71), menyeru kpd kebaikan dan mencegah kemunkaran (QS[3]:101), dengan cara yang baik (QS[4]:19), bermusyawarah dlm menyelesaikan permasalahan (QS[2]:233; QS[3]:159; QS[41]:38), bertanggung jawab secara vertical dan horizontal, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (QS[28]:77; QS[2]:201), serta menghindari diri dan keluarga dari kesengsaraan dan api neraka (QS[66]:6).

# Teori Ekologi

(Bronfenbrenner, 1990)



**Marital System**  
Relasi Suami - Isteri

**Parental System**  
Relasi Orangtua - Anak

**Familial System**  
Relasi Keluarga Inti – Keluarga Besar

**Social System**  
Relasi antar Keluarga - Masyarakat

**Ecological System**  
Relasi Manusia - Alam

# PERNIKAHAN ASMARA

Pernikahan merupakan sunnatullah (QS[30]:21; QS[51]:49; QS[36]:36), sunnah Nabi, bernilai ibadah, mantap utk menikah dan berjanji setia (QS [4]:21) dan sakral, disimbolkan dg ijab dari wali calon isteri dan qabul dari pihak laki2, setelah memenuhi syarat & rukun, sepakat kedua pihak, ada saksi yang adil, terikat dlm hukum yg syah, sebagai suami-isteri dlm pergaulan yg ma'ruf (QS [4]: 19), saling melengkapi (QS [2]: 187; QS[7]:26; QS[16]:81), saling memuaskan (QS [2]:222-223), untuk membangun keluarga asmara (QS[30]: 21; QS [2]: 221; QS [66]:21), yg memiliki hak seimbang dg kewajiban (QS [2]:228; QS [4]: 32), memiliki fungsi reproduksi (QS [16]:72), melahirkan anak keturunan yang kuat (QS[4]:9), memiliki fungsi afeksi (QS[25]:74), fungsi proteksi, edukasi, sosial (QS [66]:6, 71; QS[20]:132; QS[9]: 71), dan fungsi ekonomi (QS[24]:32).

# HAK & KEWAJIBAN SUAMI ISTRI

- Hak isteri (sbg kewajiban suami): mahar, nafkah, terjaga kehormatan, terpenuhi kebutuhan material dan non material, muasyarah bil ma'ruf, adil dlm pemberian nafkah, kebebasan kelola harta miliknya.
- Hak suami (sbg kewajiban isteri): taat, ta'dib, dan amanah isteri (menjaga kehormatan diri dan harta suami)
- Hak & kewajiban suami isteri: bertanggung jwb mendidik anak, saling mewarisi, saling memuaskan, menghormati, menyayangi, menikmati, dan memelihara asmara

# DIS-ASMARA

- Basic agama dlm keluarga kurang kuat
- Struktur keluarga hasil susunan (bukan keluarga inti), keluarga tunggal
- Suami tdk lagi jadi kekuatan ekonomi keluarga
- Isteri tidak lagi tergantung secara ekonomi
- Makin banyak ibu yg berkarir (*doble burden*)
- Peran & tanggung jwb orangtua kurang, krn bekerja
- Orangtua tdk menjadi uswatun hasanah bagi anak
- Ekonomi keluarga tidak stabil

- Expectasi tidak realistik terhadap perkawinan
- Materialist oriented
- Trend keluarga kecil
- Relasi hirarkhis antara suami – isteri, orangtua - anak
- Interaksi keluarga kurang, diganti teknologi digital
- Status keluarga menjadi kurang penting
- Lemah kasih sayang dlm keluarga
- Sekularisasi dalam kehidupan beragama
- Keluarga bukan tempat berlabuh yg menyenangkan

# KIAT MEMBINA KELUARGA ASMARA

- Membina keluarga asmara harus menjadi niat, komitmen, dan tanggung jawab suami istri dan semua anggota keluarga (No blaming the wife/women!)
- Perlu merawat cinta, kasih sayang, kedamaian, dan ketentraman dlm keluarga
- Perlu saling mencintai, menyayangi, menghormati, membutuhkan, membantu, setia
- Perlu saling pengertian: memahami, menyesuaikan, menerima, menutupi, menyempurnakan kekurangan
- Berpegang teguh kepada al-Qur'an dan Sunnah Nabi
- Matang usia dan mental
- Terdidik ilmu agama dan umum
- Komitmen tinggi terhadap agama
- Berakhlak mulia dan berkepribadian
- Mandiri secara ekonomi, sosial, emosi, moral
- Kafa'ah dlm status sosial, ekonomi, pendidikan, dan agama
- Sepakat kedua pihak untuk hidup membangun keluarga
- etc

# Thank you!

[etinurhayati@syekhnurjati.ac.id](mailto:etinurhayati@syekhnurjati.ac.id)  
[etinoorhayatie09@gmail.com](mailto:etinoorhayatie09@gmail.com)